
MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI: RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP SUASANA PEMBELAJARAN

Fransiska Dinda Melani¹, Mia Salsabila², Muhammad Bintang Ramadhan³, Aprilia Dwi Marlina⁴, Chafit Ulya

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e-mail [1dinda1407@student.uns.ac.id](mailto:dinda1407@student.uns.ac.id), [2namapenulis3@xxxx.ac.id](mailto:namapenulis3@xxxx.ac.id),
[3chafit@staff.uns.ac.id](mailto:chafit@staff.uns.ac.id)

Abstrak

Satu konsep baru dalam perkembangan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan haruslah efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran audio visual di kelas VII SMP N 1 Surakarta. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan, atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. respon peserta didik di SMP N 1 Surakarta kelas VII terhadap video animasi sangatlah antusias, peserta didik sangat tertarik pada video animasi sebagai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan video animasi ini mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan lebih nyaman.

Kata Kunci: Media pembelajaran, audio visual, Media audio visual

Abstract

One new concept in the development of learning is the use of learning media. Learning media used must be effective. Therefore, this study aims to determine student responses to audio-visual learning media in class VII SMP N 1 Surakarta. In this study, the authors used descriptive research methods because this study had the goal of obtaining answers related to one's opinions, responses, or perceptions so that the discussion had to be qualitative or using descriptive words. The data collection method in this study was carried out using literature. The data collection technique used in this research is interview. Literature study is the first step in the data collection method. the response of students at SMP N 1 Surakarta class VII to video animation was very enthusiastic, students were very interested in video animation as a medium for learning Indonesian. The selection of this animated video is able to make the classroom atmosphere more enjoyable and more comfortable

Keyword: Learning media, audio visual, audio visual media

1. PENDAHULUAN

Pada Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada saat ini, mendorong guru untuk bebas memilih berbagai media dalam melaksanakan pembelajaran. Guru bebas berbagai perangkat media dapat digunakan oleh guru untuk menjadikan pembelajaran bermakna dan melibatkan siswa secara aktif sekaligus menumbuhkan minat belajar sesuai dengan perkembangan siswa (Rati, Darmansyah, Desyandri, 2022). Penerapan penggunaan media

pembelajaran pada kurikulum merdeka mulai diterapkan pada beberapa sekolah, salah satunya adalah SMP 1 Surakarta yang mulai diuji cobakan pada kelas 7.

Media yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah media Power Point yang dibuat melalui aplikasi Canva. Power Point yang disajikan tidak hanya berupa tulisan, namun disertai gambar dan video bergerak. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang diberikan. Beberapa informasi menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan media power point dirancang untuk pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, Karena dalam pembelajaran power point dirancang sedemikian rupa dari mulai materi, animasi dan hyperlink yang dipilih (Wijayanti & Christian Relmasira, 2019).

Selain penggunaan media Power Point, media lain seperti Youtube juga dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Media Youtube menyajikan berupa audio visual yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa tidak cepat bosan, karena tidak hanya mendapatkan materi melalui guru yang menjelaskan secara langsung di depan kelas, akan tetapi dengan adanya youtube mereka bisa memahami materi disertai animasi-animasi yang menarik dan tidak akan membosankan (Yuni & Meilan, 2022).

Terdapat banyak aplikasi berupa selain Power Point yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya aplikasi Powtoon. Powtoon adalah aplikasi pembuat video animasi yang dapat digunakan sebagai alternatif selain Power Point dalam menyampaikan materi. Materi pembelajaran dapat dikemas berupa video animasi pada aplikasi Powtoon yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Dibandingkan Power Point, aplikasi Powtoon dapat menyajikan materi dengan tambahan berbagai animasi karakter.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan, atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hal tersebut sesuai juga dengan yang dikemukakan (Sugiyono, 2005:72) bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.”

Objek dalam penelitian ini adalah Media pembelajaran interaktif untuk peserta didik, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah salah satu guru Bahasa Indonesia dari SMP N 1 Surakarta bernama Bhian yang sedang menerapkan juga media pembelajaran interaktif ketika pembelajaran dikelas. Lokasi penelitian bertempat di sekolah SMP N 1 Surakarta. Teknis pelaksanaan wawancara pada penelitian dapat dilakukan secara sistematis. Saat ini, dengan kemajuan teknologi informasi wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan media platform *Zoom meeting* bersamaan dengan narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi pada masa pembelajaran merupakan hal penting yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor suksesnya peserta didik dalam memahami suatu materi yang disampaikan. Dengan kemampuan yang dimiliki siswa yang beragam maka guru perlu menyesuaikan media pembelajaran apa yang mampu menarik perhatian peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan teknologi yang semakin merajalela, menjadikan banyak sekali platform digital yang mampu dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran. Pemanfaatan ini merupakan salah satu Langkah pemanfaatan teknologi dalam hal-hal positif.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Surakarta utamanya kelas VII pemilihan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, mampu meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Untuk itu sebagai guru selaku tenaga pendidik perlu memilih media pembelajaran yang menarik dan didominasi oleh peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh siswa kelas VII SMP N 1 Surakarta dalam pemilihan media pembelajaran lebih tertarik dalam penggunaan media yang tidak hanya berisikan tulisan saja melainkan perpaduan penggunaan tulisan, gambar maupun video yang mampu menarik perhatian peserta didik. Pada pembahasan kali ini peneliti lebih memfokuskan pada penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran.

Video animasi merupakan perpaduan antara audio dan gambar yang bergerak. Peneliti memilih media video animasi karena karakteristik siswa SMP terutama kelas VII masih sangat tertarik dengan animasi kartun. Pada pembelajaran menggunakan video animasi tersebut menyajikan materi yang menarik sehingga siswa akan lebih senang dan menikmati pembelajaran dengan baik serta mudah dipahami materi yang sedang dipelajari. Penggunaan video animasi ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia dirasa tepat untuk menarik minat belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP N 1 Surakarta.

Adapun respon peserta didik di SMP N 1 Surakarta kelas VII terhadap video animasi sangatlah antusias, peserta didik sangat tertarik pada video animasi sebagai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan video animasi ini mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan lebih nyaman. Penggunaan media ini mampu menjadikan siswa maupun guru untuk meleak teknologi, sehingga mengurangi gagap teknologi di era zaman yang serba canggih ini. Pemilihan media video animasi sehingga dianggap cocok sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan, pemilihan ini juga memberikan pandangan positif kepada siswa bahwa media digital tidak selamanya membabawa dampak negative namun terdapat banyak sekali hal-hal positif yang mampu memudahkan penggunaannya terutama dalam hal Pendidikan.

Respon positif yang ditunjukkan siswa kelas VII SMP N 1 Surakarta menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dipilih sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran perlu bervariasi dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Respon tersebut juga mampu menyadarkan guru bahwa sumber belajar siswa tidak hanya berasal dari buku maupun media cetak lainnya melainkan dapat pula berasal dari media-media digital.

4. KESIMPULAN

Video animasi sangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas ketika siswa menyukai media bersifat audio visual. Siswa akan cenderung aktif dan tidak mudah bosan dalam memahami materi ketika menggunakan video animasi. respon peserta didik di SMP N 1 Surakarta kelas VII terhadap video animasi sangatlah antusias, peserta didik sangat tertarik pada video animasi sebagai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan video animasi ini mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan lebih nyaman. Penggunaan media ini mampu menjadikan siswa maupun guru untuk melek teknologi, sehingga mengurangi gagap teknologi di era zaman yang serba canggih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, V. R., Usman, U., & Ewid, A. (2020). Pendampingan Peluang Kewirausahaan pada Masyarakat Dusun Sekinyak dalam Bidang Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 10-16.
- Ismi, I. N., & Ain, S. Q. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD Negeri 104 Pekanbaru. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 81-90.
- Rubiyanto, B., C., W. 2023. “Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 7 Juni 2023, Surakarta.
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode penelitian*. Bandung: PT remaja rosdakarya
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Putri, R. S., Darmansyah, D., & Desyandri, D. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERDIFIRENSIASI BERBASIS TIK PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 12(2), 167-176.
- Wijayanti, W., & Christian Relmasira, S. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirone. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17381>
- Putri, Y. S., & Arsanti, M. (2022, July). YouTube sebagai Inovasi Media Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 533-537).
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat

dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.